

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam rangka membina nilai-nilai karakter sopan santun pada keluarga di Desa Kuringkit, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan nilai-nilai karakter sopan santun pada masyarakat tersebut, maka digunakanlah jenis penelitian studi lapangan (*field reseach*) dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terhadap dinamika anatara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³² Pendekatan penelitian yang dipakai untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah disebut penelitian kualitatif. Penelitian yang penulisnya menyajikan jawaban dan perilaku subjek melalui analisa data, wawancara, metode observasi, dan cara-cara lain disebut sebagai penelitian kualitatif.³³

Penulis mencari saran mengenai bagaimana pembinaan karakter sopan santun di dalam keluarga. Penelitian ini memakai metodologi kualitatif karena jelas dari pengertian ini bahwa jenis informasi yang diinginkan adalah dalam bentuk laporan atau deskripsi yang terperinci dari informan. Untuk memahami

³² Sugiono, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D, (Bandung: Cv Alvabeta, 2006), h. 4

³³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Presfektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 180

konteks dan deskripsi secara utuh, penulis mengacu pada penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang status suatu gejala yang ada, yaitu status gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Metode penelitian dalam hal ini didasarkan pada pengumpulan data dan informasi yang komprehensif, yang kemudian disampaikan secara verbal dengan cara yang terperinci.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Kuringkit berlokasi di Kecamatan Panyipatan Desa Kuringkit Kabupaten Tanah Laut. Desa ini termasuk daerah dataran rendah dengan wilayah 2.402 km, di wilayah ini merupakan lahan untuk perumahan, persawahan, perkebunan, perkantoran, dan fasilitas pendidikan. Di Desa Kuringkit sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian, peternakan, pedagang dan pegawai pemerintah serta swasta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5 keluarga yang memiliki anak usia 7 hingga 12 tahun yang berada dilingkungan Desa Kuringkit Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pembinaan nilai-nilai karakter sopan santun pada keluarga di Desa Kuringkit Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 6.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dasar dari semua informasi yang bisa diubah jadi informasi adalah data, yaitu segala sesuatu yang dikumpulkan dalam studi.³⁵ Penelitian ini akan meneliti dua jenis data, yaitu data pokok serta penunjang.

a. Data Pokok

1) Pembinaan nilai karakter sopan santun pada keluarga di Desa Kuringkit Kabupaten Tanah Laut

a) Bentuk Nilai Karakter Sopan Santun pada keluarga di Desa Kuringkit Kabupaten Tanah Laut.

b) Cara pembinaan Nilai Karakter Sopan Santun pada Keluarga di Desa Kuringkit Kabupaten Tanah Laut.

2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan nilai karakter sopan santun pada keluarga di Desa Kuringkit Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

Seluruh data yang menjelaskan secara umum mengenai tempat penelitian.

Data penunjang ini adalah:

1) Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

a) Letak dan luas wilayah di Desa Kuringkit

b) Jumlah penduduk di Desa Kuringkit

c) Lembaga pendidikan di Desa Kuringkit

³⁵ Nur Ahmad Budi Yulianto, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), h. 35.

- d) Fasilitas umum di Desa Kuringkit
- e) Struktur pemerintahan di Desa Kuringkit
- f) Mata pencaharian di Desa Kuringkit

2. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ini ialah dari mana data tersebut diperoleh.³⁶ Sumber data terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian melalui wawancara yang mendalam kepada 5 keluarga di Desa Kuringkit Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperlukan untuk melengkapi data. Data skunder ini didapatkan secara tidak langsung melalui media prantara seperti literature kepustakaan dan website yang berkaitan dengan objek penelitian ini yaitu pembinaan nilai-nilai karakter pada keluarga di Desa Kuringkit Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.³⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai berbagai teknik untuk meghimpun informasi dan memberikan temuan untuk studi ini termasuk:

1. Observasi

³⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 39.

³⁷ Yulianto, *Metodologi Penelitian...*, h. 35.

Proses memperhatikan dan mendokumentasikan kejadian yang dilihat disebut sebagai observasi.³⁸ Untuk melengkapi beberapa data primer yang ditangani melalui observasi dan pencatatan, metode ini digunakan agar penulis dapat mengamati langsung kondisi lokasi penelitian dan fenomena yang perlu diamati adalah Pembinaan Nilai-Nilai Karakter Sopan Santun pada Keluarga di Desa Kuringkit Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

2. Wawancara

Teknik ini menghimpun data primer serta sekunder guna dianalisa secara mendalam dengan mengadakan sesi tanya jawab langsung dengan narasumber dan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari sumber tertulis yang relevan, seperti buku, peraturan, dan sebagainya, untuk mengumpulkan data.³⁹ Dengan menelusuri dokumen lama, metode ini menambah informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi keluarga.

³⁸ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Teknik Non Tes*, (Purwokerto: IRFH, 2018), h. 48.

³⁹ Iwan Fachrozi, dkk., *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), h. 44.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Pembinaan Nilai-nilai Karakter Sopan Santun Pada Keluarga di Desa Kuringkit Kabupaten Tanah Laut, meliputi: 1. Cara pembinaan nilai-nilai karakter sopan santun pada keluarga di Desa Kuringkit Kabupaten Tanah Laut 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter sopan santun pada keluarga di Desa Kuringkit Kabupaten Tanah Laut	5 Keluarga di Desa Kuringkit	Observasi, wawancara dan dokumentasi
Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, serta sarana dan prasarana.	Kepala desa dan keluarga di Desa Kuringkit	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yakni:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penentuan judul.
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana proposal yang akan diteliti.
 - c. Melakukan survei lokasi.
 - d. Pembuatan desain proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pencarian data terkait topik.
- b. Membuat instrument pengumpulan data(IPD) penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan dan partisipan.
- b. Melakukan wawancara dengan informan dan partisipan.
- c. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).
- d. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- e. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- f. Menganalisa dan mengolah data yang terkumpul.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian.
- b. Menyempurnakan naskah laporan.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data mengacu pada metode atau usaha untuk mengolah data yang ada sehingga menghasilkan informasi yang baru dan lebih mudah dipahami, yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tertentu, terutama yang terkait dengan kegiatan penelitian⁴⁰. Sebagai hasilnya, setelah pengumpulan data dan analisis dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, terutama berdasarkan fakta-fakta yang terungkap dan data yang sesungguhnya terjadi, bukan sekedar informasi yang terlihat secara kasat mata, melainkan data yang

⁴⁰ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 85.

mengandung signifikansi tentang bagaimana bentuk dan cara membina nilai-nilai karakter sopan santun pada keluarga di Desa Kuringkit Kabupaten Tanah Laut. Selanjutnya, kesimpulan yang lebih luas ditarik dari data yang bersifat khusus dengan menggunakan metode induktif.

Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode analisa data deskriptif untuk menggambarkan dan mengumpulkan data dengan cara yang mempermudah menjelaskan peristiwa yang terjadi dan membuatnya lebih jelas bagi masyarakat umum. Dalam konteks penelitian, analisis data menjadi elemen yang sangat signifikan. Terdapat tiga pendekatan untuk menganalisis data kualitatif, yakni:

a. Reduksi data

Reduksi data dapat dijelaskan sebagai proses pemilihan elemensensi, fokus pada inti, pengenalan pola dan tema, serta eliminasi elemen yang kurang penting. Semua data yang relevan dengan tujuan penelitian akan dimasukkan ke dalam data yang telah direduksi.

b. Display

Display atau menampilkan data adalah tahap selanjutnya setelah melakukan reduksi data. Setelah data dihadirkan, selanjutnya disusun dan diatur dalam pola keterkaitan, untuk memudahkan pemahaman. Bagian yang menggambarkan hubungan antar kategori memberikan format naratif untuk memamparkan data. Peneliti mungkin menemukan lebih mudah untuk memahami esensi informasi ketika data dipresentasikan dalam cara ini. Langkah awal dalam mendapatkan analisis data kualitatif yang valid adalah dengan menyajikan data dengan baik.

c. Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah ekstraksi atau inferensi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, hal penting untuk melakukan reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari tahap sebelumnya. Narasi yang menjelaskan hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk mengambil kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan menjadi langkah terakhir dalam analisis data.